BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliner adalah hasil olahan yang berupa masakan berupa lauk pauk, makanan (penganan), dan minuman. Karena setiap daerah memiliki cita rasa tersendiri, maka tak heran jika setiap daerah memiliki tradisi kuliner yang berbeda beda. Kuliner merupakan sebuah gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan, Karena setiap orang memerlukan makanan yang sangat dibutuhkan sehari-hari. Mulai dari makanan yang sederhana hingga makanan yang berkelas tinggi dan mewah. Semua itu, membutuhkan pengolahan yang serba enak.

Restoran adalah tempat usaha yang melayani tamu yang datang dengan ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman yang bersifat komersial. Restoran befungsi untuk menyajikan dan memberi pelayanan makanan dan minuman bagi publik dengan tujuan membuat keuntungan yang memadai.

Perkembangan dunia bisnis kuliner yang semakin meningkat dan banyaknya pesaing saat ini, setiap restoran pasti akan di tuntut untuk terus melakukan sebuah inovasi inovasi baru dan membuka cabang agar memperluas jangkauan target pasar. Mengembangkan peluang usaha makanan atau restoran dengan cara membuka cabang baru di lokasi strategis merupakan stategi baru .

Membuka cabang usaha memang merupakan cara yang ampuh untuk meluaskan jangkauan terget market bisnis anda yang juga akan berimbas pada bertambah besarnya pula keuntungan yang anda dapatkan ataupun mungkin sebaliknya.

Untuk membuka cabang baru bukanlah hal yang sangat mudah, karna diperlukan banyak perhitungan yang matang terhadap faktor dan kriteria yang akan jadi penentu pemilihan lokasi cabang baru. Bila terjadi kesalahan ketika penempatan cabang baru maka akan membuat perusahaan atau restoran tersebut mengalami kerugian yang besar baik materi maupun non materi.

Masalah masalah yang sering dialami ketika membuka cabang baru yaitu seperti perencanaan lokasi restoran yang tidak strategis membuat beberapa cabang restoran tutup lebih cepat dari waktunya. Faktor yang perlu diperhatikan ketika mencari lokasi yang strategis misalnya seberapa banyak orang dan pengunjung yang lewat di sekitar lokasi, jarak dari sumber keramaian atau pusat bisnis , banyaknya pesaing bisnis, dsb.

Tidak banyak yang tahu bahwa BMC merupakan kepanjangan dari bandoengsche melk central. BMC merupakan Divisi Industri Makanan dan Minuman dari PT.Agronesia sepanjang perjalananya BMC melalui beberapa periode. Divisi industri makanan dan minuman (BMC) telah memiliki outlet tersendiri yaitu resto BMC. Outlet Resto BMC adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang bisnis kuliner. Outlet Resto BMC merupakan restoran yang sudah lama berdiri dikota bandung dan memiliki banyak pelanggan tetap.

Outlet Resto BMC akan berencana membuka cabang baru untuk meningkatkan omset perusahaan dan meningkatkan jangkauan target pasar. Pihak perusahaan merasa kesulitan dalam menentukan lokasi yang tepat untuk pendirian cabang baru. Saat ini Outlet Resto BMC telah memiliki data calon cabang baru

didapat dengan pencarian sampel acak yang diperoleh dengan cara mengamati kondisi ruko dan survey secara langsung.

Tabel 1.1 Daftar Ruko/bangunan yang Disewakan

Nama Ruko/ Bangunan	Alamat Ruko/ Bangunan	Harga Sewa /Tahun	Lahan Parkir	Luas Bangunan	Nomor Telpon Pemilik
Ruko Sukajadi Atas	Jl. Sukajadi Atas No 221 c Bandung	265.000.000/thn	Ada	375 m2	6287824157124
Ruko Pelajar Pejuang No 45	Jl. PeLajar Pejuang No 45 Bandung	127.000.000/ thn	Ada	360 m2	6282129129007
Ruko Terusan Buah Batu	Jl. Terusan Buah Batu No 286 Bandung	110.000.000/ thn	Ada	300 m2	6281321093699
Ruko Jl bkr	Jl. Bkr No 102A Bandung	120.000.000/ thn	Ada	240 m2	6287822110082
Ruko Setrasari	Jl. Setrasari No 9 Bandung	95.000.000/ thn	Ada	200 m2	62282000928
Ruko Kiaracondong	Jl. Kiaracondong no 401	75.000.000/ thn	Ada	190 m2	6282218191975
Ruko Karapitan 115 A	Jl. Karapitan No 115 a bandung	125.000.000/ thn	Ada	250 m2	6282214992117
Ruko Panjunan Astana Anyar	Jl. Panjunan Astana Anyar Bandung	87.000.000/ thn	Ada	225 m2	6285974602429
Ruko Ahmad Yani	Jl. Ahmad Yani Bandung	225.000.000/ thn	Ada	350 m2	62817611272
Ruko Andir	Jl. Sudirman Bandung	85.000.000/ thn	Ada	412 m2	6285220490123
Ruko Mekarwangi	Jl. Rangga Kencana	150.000.000/ thn	Ada	200m2	6281320506557
Ruko Depan Surapati Core	Jl. Phh. Mustopa No 168	90.000.000/ thn	Ada	240 m2	628122025567
Ruko Cisaranten	Jl. Cisaranten Kulon No 176 Bandung	72.000.000/ thn	Ada	160 m2	6281910331869
Ruko Jl. Pesantren No 23	Jl. Pesantren No 32 A Bandung	80.000.000/ thn	Ada	230 m2	6282129129007
Ruko Ramdan	Jl. Ramdan No 63B bandung	180.000.000/thn	Ada	350 m2	6285861491023

Dari hasil survey lokasi dan informasi informasi yang di dapat, pihak outlet resto bmc telah memiliki daftar ruko/ bangunan untuk calon cabang baru. Namun pihak outlet resto bmc mendapat kesulitan untuk memilih lokasi strategis yang memiliki potensi terbaik untuk dijadikan calon cabang baru.

Sistem pendukung keputusan adalah solusi untuk membantu pihak outlet resto dalam membantu mengambil keputusan untuk penetuan cabang baru dan sistem yang dapat memeberikan gambaran lokasi dalam merekomendasikan lokasi untuk penempatan cabang baru. Dengan banyak nya kriteria yang akan menjadi faktor–faktor yang mendukung pengambilan keputusan maka bisa di sebut dengan *multicriteria* (memiliki banyak kriteria demi mencapai tujuan). Namun pada sistem pendukung keputusan memiliki banyak metode yang dapat mengatasi masalah tersebut seperti AHP (*Analitycal Hierarchy Process*), Fuzzy, SAW (*Simple Additive Weighting*), SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*), MOORA (*Multi-Objective Optimization on the basis of Ratio Analysis*), WP (*Weighted Product*).

Masalah Outlet Resto BMC ini dapat diselesaikan dengan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan salah satu metode *Weighted Product*. Metode *Weighted Product* di pilih oleh penulis berdasarkan menurut buku Sri Hartati metode ini dapat menyelesaikan masalah dengan *multicriteria* (memiliki banyak kriteria demi mencapai tujuan) dimana perkalian digunakan untuk menghubungkan rating atribut, dan rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot atribut yang bersangkutan dan sangat cocok untuk menjadi solusi yang dapat memilih bobot kepentingan dari masing-masing kriteria.

Agar tidak terjadi kesalahan pada penetuan penempatan lokasi cabang baru dan untuk membantu pihak outlet resto bmc pada saat pengambilan keputusan penempatan cabang baru, maka diperlukan suatu aplikasi yang dapat membantu memberikan solusi sebagai pendukung pada saat pengambilan keputusan lokasi cabang baru dan memberikan rekomendasi untuk lokasi calon cabang baru tersebut.

Pada penelitian ini akan dirancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Weighted Product* untuk membantu merekomendasikan lokasi cabang baru Outlet Resto BMC.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka identifikasi masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

1. Indikator lokasi yang strategis akan sangat mendukung dan berpengaruh pada penetuan cabang baru.
2. Pengunaan WP (*Weighted Product*) sebagai metode untuk memberikan informasi dalam merekomendasikan lokasi strategis untuk calon cabang baru.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menetukan indikator lokasi strategis untuk menetukan lokasi cabang baru ?

2. Bagaimana memberikan informasi dalam merekomendasikan lokasi strategis dengan menggunakan metode WP (*Weighted Product*) ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah membangun pendukung keputusan berdasarkan kriteria-kriteria yang menjadi faktor penting dengan menggunakan metode WP (*Weighted Product*) agar dapat membantu memprioritaskan lokasi cabang baru Outlet Resto BMC.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang berguna untuk mendukung keputusan dalam memberikan hasil rekomendasi lokasi strategis ketika penentuan lokasi cabang baru Outlet Resto BMC.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Outlet Resto BMC, sistem ini dapat membantu memberikan rekomendasi lokasi yang strategis penempatan cabang baru di Kota Bandung.
2. Bagi Outlet Resto BMC, sistem ini mampu mempermudah proses pemilihan lokasi cabang baru, serta mempermudah dalam proses survey.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan baru untuk penulis.

2. Mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama kuliah.

3. Untuk dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

Pada perancangan Sistem Pendukung Keputusan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) untuk penentuan lokasi cabang baru pada Outlet Resto BMC di berikan batasan masalah sebagi berikut:

1. Aplikasi ini dibangun untuk memberikan rekomendasi lokasi yang strategis cabang baru hanya meliputi data ruko/bangunan yang di peroleh dari perusahaan.
2. Algoritma yang akan digunakan sistem pendukung keputusan adalah metode WP (*Weighted Product*).
3. Kriteria yang akan digunakan pada metode WP (*Weighted Product*) adalah kepadatan penduduk, jumlah pusat bisnis disekitar lokasi, harga sewa ruko, luas bangunan ruko, rata-rata kendaraan lewat, dan ketersediaan lahan parkir.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah di Outlet Resto BMC (Bandoengsche Melk Centrale) yang berada di alamat Jl. Aceh No. 30 Babakan Ciamis Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat Kode Pos 40117, indonesia.

1.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.2 Waktu Penelitian

Proses	**Bulan**																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
Pengumpulan kebutuhan																				
Analisis Kebutuhan																				
Perancangan Sistem																				
Kodding																				
Implementasi																				
Evaluasi																				

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Tugas akhir ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

Bab ini membahas Objek Penelitian, Metodologi Penelitian yang digunakan, deskripsi sistem yang berjalan dan Analisis Sistem yang berjalan.

BAB IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Bab ini membahas deskripsi sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi sistem yang dibangun, ujicoba dan hasil pengujian sistem.

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran pengembangan sistem ke depan.